



Bangun Gedung Agar Tak Lagi Tolak Pasien

JOGJA—Sejak diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) oleh Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) per 1 Januari 2014, Rumah Sakit Jogja (RS Jogja) mengaku sering melakukan penolakan pasien. Dengan alasan penuhnya kamar, maka pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2014 kota Jogja, di kompleks RS Jogja, dibangun gedung H, untuk mengatasi hal tersebut.

"Kami terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan. Sejak JKN diberlakukan, sering terjadi penolakan pasien karena penuhnya kamar, khususnya kelas tiga. Hal itu kemudian menjadikan RS Swasta sebagai kompetitor kami dalam segmen kelas tiga," ujar Tuty Setyawati, Direktur RS Jogja, dalam peletakan batu pertama, Selasa (1/7).

Kepala Pengendalian Pembangunan Kota Jogja menyatakan, pembangunan gedung H RS Jogja ditargetkan selama dua tahun pelaksanaan. Walikota Jogja, Haryadi Suyuti juga turut hadir dalam peletakan pertama bangunan gedung H tersebut. (ufe)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005